ABSTRAK

Fenomena yang ada saat ini santri tidak lagi memandang, bahwa pesantren dengan seluruh kurikulum dan sistem yang diberlakukan akan menjawab semua kebutuhan santri dalam mengantarkan mereka sebagai insan yang siap bersaing dalam kehidupan yang akan dihadapi. Santri bahkan beranggapan, bahwa pesantren tidak lagi bermakna, hanya sebatas tempat singgah atau tempat tinggal murah bahkan gratis di tengah tujuan utama mereka menempuh pendidikan formal yang ada. Pragramatisme pendidikan yang ditunjukkan dengan sekedar mencari "ijazah" pendidikan formal menjadi fenomena menyeluruh pada lembaga pendidikan pesantren Penelitian ini mencoba mencari jawaban dari tiga permasalahan; *pertama* bagaimana orientasi santri pondok pesantren Langitan Tuban dan pesantren Ar-Risalah Ponorogo, *kedua* bagaimana pergeseran orientasi santri kedua pondok tersebut mewakili pesantren salaf dan modern, ketiga bagaimana implementasi pergeseran orientasi santri pondok pesantren Langitan Tuban dan pesantren Ar-Risalah Ponorogo. Penelitian ini difokuskan pada pesantren Langitan Tuban dan Ar-Risalah Ponorogo, sebagai sampel dari pesantren yang tetap mempertahankan tradisi pesantren salaf dan modern. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menjadikan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai acuan data utamanya. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa ada beberapa orientasi santri pada dua pesantren tersebut, yaitu: *Pertama*,pergeseran orientasinya, dan yang *Kedua* adalah implementasinya. Sedangkan respon santri terhadap sitem yang diterapkna pesantren juga beragam; *Pertama*, sebagaian kecil responden mengatakan orientasi santri salaf ada pergeseran. *Kedua*, sedangkan orientasi santri modern sudah sesuai dengan orientasi santri.

Kata kunci: Orientasi, Santri, Pesantren Salaf dan Modern

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id